

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Manusia adalah makhluk hidup yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai makhluk biologis dan makhluk sosial. Pada proses akulturasi budaya kaum urban dalam keluarga beda budaya yang memiliki budaya baik dalam segi nilai, cara berperilaku serta kepercayaan. Dari masing-masing budaya yang berbeda nantinya akan menjadi bagian dari budaya mereka sendiri dalam kehidupan kesehariannya. Perilaku – Perilaku yang ditunjukkan setiap hari baik secara sadar maupun tidak sadar. perilaku tersebut terjadi tanpa ada maksud tertentu tetapi di persepsikan dan diberikan makna oleh orang lain. kekuatan nilai-nilai maupun segala sumberdaya social budaya membentuk dan mempengaruhi pola tingkah laku individu. Dari perilaku komunikasi individu itulah yang akan digunakan untuk menyatakan identitas sosial dengan tindakan berbahasa baik secara verbal dan nonverbal.

Pernikahan beda suku merupakan pernikahan dari suku tertentu dengan suku lainnya. Singkatnya, pernikahan antara dua orang yang berasal dari budaya yang berbeda. Perempuan dan laki-laki memiliki budaya yang berbeda ini mempunyai perbedaan dalam pola pikir dan gaya komunikasi. Umumnya laki-laki lebih praktis,

artinya tidak terlalu memikirkan detail dan mencari solusi berdasarkan fakta-fakta. Mereka tidak terlalu peduli pada pendapat orang lain. Sementara perempuan lebih memikirkan detail, mempertimbangkan bagaimana pendapat orang lain terhadap tindakannya, dan seringkali melibatkan emosi dalam mengambil keputusan. Cara berpikir ini tampak pula dalam gaya komunikasi mereka. Perempuan sangat suka “curhat” panjang lebar tentang perasaan mereka, sementara lelaki lebih sedikit bicara dan langsung mencari solusi dari suatu permasalahan.

Perkawinan beda budaya sudah menjadi fenomena yang terjadi pada masyarakat modern dan dampak dari semakin berkembangnya sistem komunikasi yang memungkinkan individu untuk mengenal dunia dan budaya lain. seperti yang terjadi di di desa tunggalpager punggging mojokerto ini, terdapat pernikahan antar suku. Dalam proses akulturasi, pernikahan ini merupakan percampuran antara suku jawa dengan suku Madura.

Dalam proses komunikasi pada keluarga beda etnis yang terjadi berawal dari basa basi suami istri seperti mengutarakan keluhannya terhadap pasangan, kemudian memberi tanggapan atau jalan keluar dari permasalahan. Aktivitas-aktivitas komunikasi antarpribadi yang dilakukan pada pasangan keluarga beda etnis di Dusun Wonogiri Desa Tunggalpager Kecamatan Punggging Mojokerto ini sangat beraneka ragam yaitu logat dari bahasa mereka masih terlihat akan khas budayanya.

Hubungan antarpribadi adalah hubungan yang langsung. Keuntungan dari padanya adalah bahwa reaksi atau unsur balik dapat diperoleh segera. Dengan arus balik dimaksudkan reaksi sebagaimana diberikan oleh komunikan. Reaksi ini dapat berupa positif maupun negatif dan dapat diberikan atau dikirim kepada komunikator secara langsung maupun tidak langsung. Arus balik demikian akhirnya akan dapat pula mempengaruhi komunikator lagi, sehingga ia akan menyesuaikan diri dengan situasi dari komunikan dengan harapan bahwa dengan penyesuaian ini akan ada arus balik yang lebih positif. Bagaimana hubungan dan pengaruh timbal balik antara komunikator dengan komunikan.

Komunikasi sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena ini dapat menggunakan kelima alat indera yang dimiliki untuk mempertinggi daya bujuk pesan kita. Sebagai pesan paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi.

Komunikasi merupakan modal pokok dalam mengelola keluarga. Komunikasi yang baik antar anggota keluarga akan menimbulkan koordinasi yang positif. Kalau sudah bisa menjadikan anggota keluarga sebagai bentuk organisasi yang saling bersinergi (bekerja sama) setiap saat perlu adanya koordinasi (saling mengingatkan dan menasehati) dalam operasionalnya. Hal ini terjadi pada keluarga beda

etnis yang tinggal dan menetap di des tunggalpager pungguing mojokerto. Pasangan dalam satu keluarga ini pasti juga ada sebuah konflik. Namun bagaimana pasangan tersebut dapat menyelesaikan konflik yang ada dalam hubungan mereka.

Pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang berbeda kebudayaan (pernikahan campuran) tidaklah gampang dan berjalan mulus, banyak tantangan yang harus mereka hadapai ketika mereka memutuskan untuk menikah. Kemesraan hubungan pertemanan dapat menjadi awal pernikahan campuran. Kaum perempuan memilih menikah dengan pasangan campuran karena merasa memiliki minat yang sama dengan pasangannya. Ketertarikan fisik, kesukaan akan hiburan yang sama dan bahkan kesamaan sosial ekonomi juga merupakan alasan pemilihan pasangan.

Kehidupan manusia ditandai oleh dinamika komunikasi. Seluruh umat manusia di dunia benar-benar menyadari bahwa semua kebutuhan hidupnya hanya dapat dipenuhi jika dia berkomunikasi dengan orang lain. Pada akhirnya seluruh proses komunikasi menggantungkan keberhasilan pada tingkat ketercapaian tujuan komunikasi, yakni sejauh mana para partisipan memberikan makna yang sama atas pesan yang dipertukarkan. Untuk dapat mewujudkan desa yang berketahanan sosial, komunikasi dan interaksi adalah salah satu faktor yang krusial. Fokus interaksi sosial dalam masyarakat

adalah komunikasi itu sendiri, dan komunikasi menjadi unsur penting dalam seluruh kehidupan manusia.

Pada penelitian ini poin yang paling penting disini adalah bagaimana berespon terhadap pasangan. Perbedaan suku biasanya membawa pada perbedaan bahasa, sehingga ada istilah yang tidak diketahui pasangan dan ada juga yang sama namun berbeda makna. Jika keduanya tidak saling memahami dan tidak bisa mengomunikasikannya dengan baik, maka kesalahpahaman akan terjadi. Kelihatannya sepele, namun sering terabaikan. Akibatnya tidak hanya sepele, malah hal ini yang sering menjadi dasar masalah besar dalam pernikahan. Jika pasangan menikah tidak tinggal serumah, maka kemungkinan masalah biasanya lebih sering (lebih rentan masalah). Salah satu faktornya adalah kurangnya komunikasi.

Sedangkan proses akulturasi yang terjadi pada keluarga beda etnis ini yaitu Proses akulturasi yang terjadi pada masyarakat setempat disambut dengan baik. Bahkan satu sama lain menghargai budaya yang masuk ke desa mereka, sehingga terciptanya kerukunan antar umat, bangsa, suku maupun etnis. Terjadinya proses akulturasi juga tidak menghilangkan sikap atau sifat kepribadian asli, akulturasi hanya berperan sebagai pengantar media untuk memperkenalkan budaya yang tertanam di desa tersebut. Bahkan hasilnya sampai saat ini, desa tunggal pager tetap menjaga n memegang kuat budaya dan tradisi-tradisi yang dibawa sejak lahir dari nenek moyang.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian mengenai komunikasi keluarga beda budaya di desa wonogiri mojokerto, seakan memberikan pengertian supaya saling menghargai budaya satu sama lain. dengan diterimanya oleh masyarakat senang hati dengan budaya yang dibawa oleh kaum urban yang datang ke lingkungan mereka.

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk selalu menghargai budaya satu sama lain, walaupun karakter, bahasa dan pendapat berbeda. Karena perbedaan pendapat, sikap atau karakter itu tidak akan ada masalah jika komunikasi tetap ada dan dipergunakan untuk berkomunikasi dengan baik.